

**KONSEP *KHAIRA UMMAH* MENURUT M QURAISH SHIHAB DAN
MAHMUD YUNUS (Studi Komparasi Antara Tafsir Al-Mishbah dan Tafsir
Qur'an Karim)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Ilmu al-Quran dan Tafsir

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta Untuk Memenuhi

Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh:

Faqih El Ilmi Nasution

NIM:G100160044

NIRM:16/X/02.1.5/0055

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2020

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Di Surakarta

Assalamu alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan pembimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi ini yang berjudul:

**Konsep *Khaira Ummah* Menurut M Quraish Shihab dan Mahmud Yunus
(Studi Komparasi Antara Tafsir Al-Mishbah dan Tafsir Qur'an Karim)**

Yang ditulis oleh:

Nama : Faqih El Ilmi Nasution
NIM/NIRM : G100160044/16/X02.1.5/0055
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IQT)

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Wassalamu alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Drs. Darajat Ariyanto M.Ag

NIDN: 0614035601



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. A. Yani. Tromol Pos 1. Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, 719483 Fax 715448 Surakarta 57102

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul : Konsep *Khaira Ummah* Menurut M Quraish Shihab dan Mahmud Yunus (Studim Komparasi Antara Tafsir Al-Mishbah dan Tafsir Qur'an Karim)

Penyusun : Faqih El Ilmi Nasution

NIM : G100160044

NIRM : 16/X/02.1.5/0055

Fakultas : Agama Islam

Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Tanggal Ujian : 10 Agustus 2020

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag).



Dekan

(Dr. Syamsul Hidayat, M. Ag.)

NIDN: 0605096402

Penguji I

(Drs. Darajat Ariyanto, M.Ag.)
NIDN: 0614035601

Penguji II

(Yeti Dahliana, S.Si, S.Th,I., M.Ag.)
NIDN: 0610088102

Penguji III

(Drs. Suharjianto, M.Ag.)
NIDN: 0603016101

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Faqih El Ilmi Nasution
NIM : G100160044
Program Studi : Ilmu Al-Qu'an dan Tafsir
Judul Skripsi : *Konsep Khaira Ummah Menurut M Quraish Shihab dan Mahmud Yunus (Studi Komparasi Antara Tafsir Al-Mishbah dan Tafsir Qur'an Karim)*

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang telah ada sumber rujukannya.

Surakarta, 05 Juli 2020



Hormat Saya

Faqih El Ilmi Nasution
NIM:G100160044

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ
هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.

(QS. Al-Imran [3] :104)

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا
سَدِيدًا

Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.

(QS. An-Nisa [4] : 9)

“Religiusitas, Intelektualitas, Humanitas”

(Tri Kompetensi Dasar IMM)

PERSEMBAHAN

Atas berkat rahmat dan izin Allah swt, peneliti mempersembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orangtuaku, Hilal Ramadhan Nasution dan Agustina yang telah menjadi sumber inspirasi penulis dalam menapaki jalan kehidupan. Dua orang yang penulis yakini disetiap keringat dan langkahnya selalu terselip doa untuk kesuksesan dan keselamatan anak-anaknya.
2. Abang dan adik-adikku tercinta, yang menjadi motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
3. Uwak Alfian Lubis dan ibu Umi yang telah memberi dukungan moral bagi penulis.
4. Almamater kebanggan penulis, Pondok Hajjah Nuriyyah Shabran yang telah menjadi rumah kedua penulis dan akan sangat dirindukan sekali suasanaanya kelak dikemudian hari.
5. Keluarga Besar Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Cabang Sukoharjo yang menjadi tempat penulis tumbuh dan berproses. Ikatan yang akan selalu hidup dalam sanubari penulis.
6. Terindah, untuk kawan-kawan seperjuangan penulis di Pondok Hajjah Nuriyyah Shabran, Al-Fatih 2016 yang telah kebersamai penulis dalam berbagi ilmu, bertukar pikiran, canda dan tawa.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	ṣād	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍaḍ	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

2. Konsonan rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

عدة	Ditulis	‘iddah
-----	---------	--------

3. Ta’marbūṭah

a. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini diberlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bagian Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

كرامة الأولياء	Ditulis	karāmah al-auliyā’
----------------	---------	--------------------

b. Bila ta’martabūṭah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dan dammah ditulis “t”.

زكاة الفطر	Ditulis	zakātul fitri
------------	---------	---------------

4. Vokal Pendek

ِ	kasrah	ditulis	I
َ	fathah	ditulis	A
ُ	ḍammah	ditulis	U

5. Vokal Panjang

fathah + alif → contoh: جاهلية	ditulis	ā → jāhiliyah
fathah + alif layyinah → contoh: يسعى	ditulis	ā → yas’ā
kasrah + ya’ mati → كريم	ditulis	ī → karīm
ḍammah + wāwu mati → فروض	ditulis	ū → furūḍ

1. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati → contoh: بينكم	Ditulis	ai → bainakum
fathah + wāwu mati → contoh: قول	Ditulis	au → qaulun

2. Huruf Sandang “ال”

Kata sandang “ال” ditransliterasikan dengan “al” diikuti dengan tanda penghubung “-“, baik ketika bertemu dengan huruf qamariyyah maupun huruf syamsiyyah; contoh:

القلم	Ditulis	al-qalamu
الشمس	Ditulis	al-syamsu

3. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf capital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital; contoh:

وما محمد الا رسول	Ditulis	Wa mā Muḥammadun illa rasūl
-------------------	---------	-----------------------------

ABSTRAK

Diantara banyaknya umat yang ada di muka bumi, Allah memilih umat Islam sebagai *khaira ummah* atau umat terbaik dikarenakan umat Islam telah mengerjakan hal-hal yang baik, melarang perbuatan buruk serta beriman kepada Allah. Melihat keadaan sekarang ini, dimana kejahatan, korupsi dan *hoax* menjadi hal yang lumrah terjadi di Indonesia, membuat kita perlu untuk kembali menggali konsep *khaira ummah* ini, terlebih Indonesia merupakan negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam. M Quraish Shihab dan Mahmud Yunus merupakan *mufasssir* yang berasal dari Indonesia yang menjadi representasi dari generasi sekarang dan generasi awal persinggungan umat Islam Indonesia dengan kajian al-Qur'an. Menjadi relevan bila kita merujuk pada penafsiran mereka untuk melihat kembali konsep *khaira ummah* dari sisi persamaan dan perbedaan menurut keduanya. Sehingga dalam penelitian ini nantinya diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan serta memberi wawasan mengenai konsep *khaira ummah* dengan sudut pandang *mufasssir* Indonesia, dan diharapkan mampu diterjemahkan ke dalam sendi kehidupan.

Untuk memahami penafsiran M Quraish Shihab dan Mahmud Yunus mengenai konsep *khaira ummah* beserta persamaan dan perbedaannya, maka penelitian ini menggunakan metode deskriptif-komparatif. Dalam hal ini, M Quraish Shihab menafsirkan *khaira ummah* sebagai umat terbaik yang dikeluarkan atau diwujudkan untuk manusia sejak nabi Adam hingga akhir zaman dan menjadi keistimewaan bagi umat Islam dikarenakan umat Islam tidak pernah bosan untuk terus berbuat yang *makruf*, mencegah yang *munkar*, dan beriman kepada Allah dengan iman yang benar serta bersatu dan berpegang teguh pada tali Allah. Sementara Mahmud Yunus menafsirkan *khaira ummah* sebagai umat Islam yang dilahirkan ke dunia dengan budi pekerti yang baik dan tingkah laku yang elok serta melarang perbuatan jahat/*munkar* dan itu dikerjakan semata-mata beriman kepada Allah. M Quraish Shihab dan Mahmud Yunus memiliki persamaan mengenai syarat-syarat *khaira ummah* dan memiliki perbedaan mengenai dampak, objek dan waktu berlangsungnya *khaira ummah*.

Kata kunci: *khaira ummah*, M Quraish Shihab, Mahmud Yunus.

ABSTRACT

Among the many people on the face of the earth, Allah chose Muslims as the *khaira ummah* or the best people of the Muslims to do good things, forbid bad deeds and believe in Allah. Seeing the current situation, where crime, corruption and hoaxes are common in Indonesia, it makes us need to re-explore the concept of this *ummah khaira*, especially Indonesia is a country that is predominantly Muslim. M Quraish Shihab and Mahmud Yunus are mufassir originating from Indonesia who are the representatives of the current generation and the early generation of Indonesian Muslims' contact with the study of the Koran. It becomes relevant if we refer to their interpretation to look back at the concept of *khaira ummah* in terms of similarities and differences according to both. So that in this research later it is hoped that it can add to the scientific treasury and provide insight into the concept of *khaira ummah* from the perspective of Indonesian commentators, and is expected to be translated into the joints of life.

To understand the interpretation of M Quraish Shihab and Mahmud Yunus regarding the concept of *khaira ummah* and their similarities and differences, this study uses a descriptive-comparative method. In this case, M Quraish Shihab interpreted the *khaira ummah* as the best people who were issued or realized for humans from the time of the Prophet Adam until the end of time and became a privilege for Muslims because Muslims were never bored to continue to do what is right, prevent the evil, and believe in the God with true faith is united and holds fast to the cords of God. While Mahmud Yunus interpreted the *ummah khaira* as Muslims who were born into the world with good character and good behavior and forbade evil / evil deeds and that was done solely in faith in God. M Quraish Shihab and Mahmud Yunus have similarities about the conditions of *khaira ummah* and have differences regarding the impact, object and time of the *khaira ummah*.

Keywords: *khaira ummah*, M Quraish Shihab, Mahmud Yunus.

KATA PENGANTAR

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah atas nikmat, berkah dan karunia Allah swt, peneliti ucapkan rasa syukur dari lubuk hati yang terdalam kepada Allah swt yang telah memberikan begitu banyak nikmat terutama nikmat iman dan sehat sehingga skripsi ini bisa diselesaikan. Shalawat teriring salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita, nabi besar Muhammad saw yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan hingga zaman terang benderang seperti sekarang ini.

Skripsi yang berjudul “**Konsep *Khaira Ummah* Menurut M Quraish Shihab dan Mahmud Yunus (Studi Komparasi Antara Tafsir Al-Mishbah dan Tafsir Qur’an Karim)**” ini dapat diselesaikan sesuai upaya yang begitu maksimal dari peneliti. Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti telah berupaya agar menggali kembali semangat *khaira ummah* ditengah zaman yang lepas landas ini, terlebih Indonesia merupakan negara yang penduduknya mayoritas memeluk agama Islam dan telah melahirkan banyak *mufassir* dalam kurun waktu dan sosio-historis yang berbeda seperti M Quraish Shihab dan Mahmud Yunus. Menjadi penting untuk kita agar berupaya menggali pandangan para *mufassir* Indonesia agar dapat dijadikan sandaran dalam menjalani kehidupan ini, sehingga kita mampu menerapkan nilai-nilai Islam dan dapat membuat peradaban yang benar-benar *khaira ummah*.

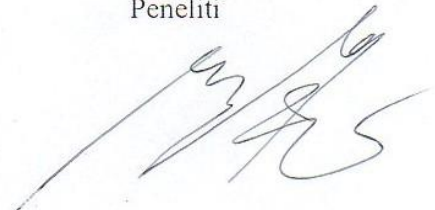
Dalam kesempatan ini, dengan tulus ikhlas peneliti sampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Dr. Sofyan Anif, M.SI., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Bapak Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Bapak Drs. Suharjianto, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IQT) Fakultas Agama Islam.
4. Bapak Drs. Darajat Ariyanto, M.Ag., selaku pembimbing skripsi.
5. Bapak Dr. Mutohharun Jinan, M.Ag., selaku Direktur Pondok Hajjah Nuriyyah Shabran Universitas Muhammadiyah Surakarta.
6. Kepada segenap Dosen Fakultas Agama Islam dan Pondok Hajjah Nuriyyah Shabran yang telah memberi memberikan ilmunya sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini,

Semoga amal kebaikan semua pihak yang telah membantu terwujudnya skripsi ini mendapat balasan dari Allah swt. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan selalu penulis harapkan, dan semoga tulisan sederhana ini mampu bermanfaat dan dapat menambah progresifitas keilmuan kita, sehingga kita dapat menjadi umat terbaik yang dijanjikan oleh Allah swt.

Surakarta, 05 Juli 2020

Peneliti



(Faqih El Ilmi Nasution)

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6

BAB II LANDASAN TEORI

A.	Kajian Pustaka	7
B.	Kajian Teori	10
1.	Pengertian Ilmu Tafsir	10
2.	Metode-metode Tafsir Al-Qur'an.....	11
3.	Ragam Corak Tafsir dan Alirannya	13
4.	Makna Kata <i>Khaira</i>	14
5.	Makna Kata <i>Ummah</i>	16
6.	<i>Khaira Ummah</i>	17

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian	22
B.	Sumber Data	23
C.	Metode Pengumpulan Data.....	24
D.	Metode Analisis Data	24

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Biografi <i>Mufasssir</i> dan Sistematika Tafsir.....	25
1.	Muhammad Quraish Shihab	25
a.	Biografi	25
b.	Sistematika Tafsir Al-Mishbah.....	27
2.	Mahmud Yunus	30
a.	Biografi	30
b.	Sistematika Tafsir Qur'an Karim	32

B.	Konsep <i>khaira Ummah</i> Menurut Penafsiran M. Quraish Shihab dan Mahmud Yunus Dalam Tafsir al-Mishbah dan Tafsir Qur'an Karim	35
1.	M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Mishbah	35
a.	Syarat-Syarat <i>Khaira Ummah</i>	35
1)	Menyuruh Kepada Yang <i>Makruf</i>	36
2)	Mencegah Pada Yang <i>Munkar</i>	37
3)	Beriman Kepada Allah	39
b.	<i>Khaira Ummah</i> Sebagai Suatu Keistimewaan Umat Islam	40
c.	<i>Ahli Kitāb</i> Dan Potensi Untuk Menjadi <i>Khaira Ummah</i>	42
2.	Mahmud Yunus Dalam Tafsir Qur'an Karim.....	43
a.	Syarat-syarat <i>Khaira Ummah</i>	43
1)	Menyuruh Berbuat Kebajikan/ <i>Makruf</i>	43
2)	Melarang Perbuatan keji/ <i>Munkar</i>	44
3)	Beriman Kepada Allah	45
b.	Umat Islam sebagai <i>Khaira Ummah</i>	46
C.	Analisis Terhadap Konsep <i>Khaira Ummah</i> Menurut M Quraish Shihab dan Mahmud Yunus.....	47
1.	Konsep <i>Khaira Ummah</i> Menurut M. Quraish Shihab Dan Mahmud Yunus.....	47
2.	Persamaan dan Perbedaan Konsep <i>Khaira Ummah</i> Menurut M Quraish Shihab dan Mahmud Yunus.....	49
a.	Persamaan.....	50
1)	Syarat-Syarat <i>Khaira Ummah</i> Menurut M Quraish Shihab dan Mahmud Yunus	50
a)	Bentuk Berbuat Baik/ <i>Makruf</i>	51

b) Bentuk Berbuat keji/ <i>Munkar</i>	51
c) Bentuk Beriman Kepada Allah.....	52
b. Perbedaan.....	53
1) Dampak <i>Khaira Ummah</i> Menurut M. Quraish Shihab dan Mahmud Yunus	53
2) Objek <i>Khaira Ummah</i> Menurut M. Quraish Shihab dan Mahmud Yunus	54
3) Waktu Berlangsungnya <i>Khaira Ummah</i> Menurut M Quraish Shihab dan Mahmud Yunus.....	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	58
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA	62
-----------------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN	65
--------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Syarat-syarat <i>khaira ummah</i>	51
Tabel 2	Dampak <i>khaira mmah</i>	54
Tabel 3	Objek <i>khaira ummah</i>	55
Tabel 4	Waktu Berlangsungnya <i>khaira ummah</i>	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Berita Acara Konsultasi Skripsi

Lampiran 2 Daftar Riwayat Hidup